

<b>MEDIA</b>	Lampung Post Online	Kamis, 11 Sept 2008	
<b>JUDUL</b>	Incar Lampung		
<b>POSISI</b>		<b>TONASI</b>	Positif

## Apartemen The St. Moritz Incar Lampung

BANDAR LAMPUNG (Lampost): The St. Moritz Penthouse and Residences mengincar pasar properti Lampung. Penjualan kondominium di tiga menara (*tower*) proyek The St. Moritz naik fantastis sejak diperkenalkan ke publik pada April 2008.

The St. Moritz Penthouses & Residences merupakan salah satu proyek superblok dari Lippo Group yang terletak di Central Business District (CBD) Jakarta Barat-Puri Indah, yang memudahkan akses menuju ke empat arah. "Lokasi ini sangat strategis dan mudah dijangkau masyarakat Lampung," kata CEO The St. Moritz, Michael Riady, dalam siaran pers, Rabu (10-9).

Lokasi ini mudah dicapai dari jalan tol Merak--Jakarta dan Bandara Internasional Soekarno--Hatta. Michael Riady menjelaskan proyek ini akan berkembang menjadi kota berskala internasional (*global city*®MDBU). *Global city* berfungsi sebagai pusat bisnis, pendidikan, kesehatan, dan hiburan yang akan diwujudkan dengan pembangunan perkantoran sebagai pusat bisnis, pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, hotel, apartemen, dan tempat bermain anak di satu lokasi.

The St. Moritz Penthouse and Residences merupakan proyek yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menggunakan konsep *11-in-1* fasilitas dan mengintegrasikan konsep kota baru vertikal dengan infrastruktur berstandar global, serta fasilitas umum yang dirancang sesuai dengan citra rasa komunitas ekspatriat internasional dan kalangan atas Jakarta.

"Kota global yang dirancang DP Architects (Singapura) dan beberapa konsultan kelas internasional ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas eksklusif seluas 1 juta m<sup>2</sup>, sekitar 150 kali ukuran lapangan sepak bola. The St. Moritz menjadi ikon baru di pusat Jakarta mencakup pembangunan 17 gedung pencakar langit, yang di antaranya gedung dengan 65 lantai yang akan menjadi gedung tertinggi di Indonesia," kata Michael.

Menurut Michael proyek senilai Rp11 triliun, ini merupakan salah satu pengembangan properti tunggal terbesar di Indonesia. Konsep kemewahan yang terintegrasi akan menjamin kesuksesannya dan menjadikannya sebagai investasi yang tepat bagi investor dan pemilik rumah.

Harga properti di Jakarta akan meningkat tiga sampai empat kali dalam lima-tujuh tahun ke depan, menyaingi harga properti di kota besar dunia lainnya, seperti Singapura, Hong Kong, dan Tokyo. Melalui kreativitas, kecerdikan, dinamisme dan keberanian Lippo, proyek seperti ini yang dibutuhkan dan ingin dilihat pasar.

Penjualan The St. Moritz, pernah menjadi rekor properti di Indonesia. "Biasanya peluncuran hanya mampu menjual maksimum 5%--10% dari total unit dalam sehari. Namun, The St. Moritz mampu menjual di atas standar sampai 16 kali," kata Michael. Menurut dia, hampir 80% pembeli menggunakan pola pembayaran tunai. Hal ini menunjukkan pembeli sangat percaya dengan grup Lippo.

Dalam memasarkan apartemen ini, The St. Moritz menggandeng BNI dan Bank Mandiri. BNI memberikan paket fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) BNI dengan suku bunga *fixed* 8% bagi nasabah BNI dan 8.5% bagi nonnasabah selama 12 bulan. Sebelumnya BNI juga menjalin kerja sama untuk memberikan fasilitas kredit BNI Griya untuk proyek properti Lippo Karawaci, Lippo Cikarang, Royal Serpong Village, dan Kemang Village.

Sedangkan Bank Mandiri memberikan paket KPA dengan suku bunga *fixed* 6,75% selama enam bulan. Sebelumnya Bank Mandiri menjalin kerja sama pembiayaan KPA berbagai proyek properti Lippo Group.n MIN/E-2